

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2023

ISNAINI NUR HASANAH

GAMBARAN LINGKUNGAN RUMAH PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN RAJABASA WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAJABASA INDAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023

xvi + 97 Halaman + 8 Gambar + 9 Tabel + 8 Lampiran

RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh gigitan nyamuk betina *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang telah terinfeksi oleh virus dengue dari penderita penyakit DBD sebelumnya. Responden yang memiliki tempat penampungan air yang tidak memenuhi syarat berisiko lebih besar terkena DBD, Selain itu faktor perilaku atau kebiasaan keluarga juga memiliki hubungan dengan kejadian DBD, diantaranya dengan terbiasa menggantung pakaian. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN 3M-Plus) ini merupakan cara utama yang dianggap efektif, efisien dan ekonomis untuk memberantas vektor penular DBD mengingat obat dan vaksin pembunuh virus DBD belum di temukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk diketahuinya kepadatan hunian rumah pada penderita DBD, diketahuinya keberadaan jentik nyamuk pada rumah penderita DBD, diketahuinya kebiasaan membersihkan TPA pada rumah penderita DBD.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif, yaitu untuk mendapatkan gambaran lingkungan rumah penderita DBD Di Kecamatan Rajabasa Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rajabasa wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Populasi seluruh penderita DBD pada bulan Januari - Desember Tahun 2022 sebanyak 129 penderita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 62 rumah penderita DBD di Kecamatan Rajabasa Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Kepadatan hunian rumah terdapat sebanyak 24 rumah (38,7%) kepadatan hunian yang dimana paling tinggi atau terbanyak dari pada kepadatan hunian lainnya. Terdapat 36 kontainer (58%) penderita yang rumahnya terdapat jentik. Yang tidak ditemukannya tempat perindukan jentik sebanyak 26 kontainer (41%). Kebiasaan membersihkan TPA hanya terdapat 23 orang (37%) dari 62 sampel yang terbiasa membersihkan TPA, Akan tetapi masih banyak yang kurang memperhatikan kebersihan TPA yaitu sebanyak 39 orang (63%).

Kata Kunci : DBD, TPA, *Aedes aegypti*

Daftar Bacaan : 32 (2005 – 2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPURBA DAPETEREMEN OF ENVIRONMENTAL HEALTH**
Final Project Report, May 2023

ISNAINI NUR HASANAH

DESCRIPTION OF THE HOME ENVIRONMENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) SUFFERERS IN RAJABASA DISTRICT, WORKING AREA OF RAJABASA INDAH HEALTH CENTER, BANDAR LAMPUNG CITY IN 2023

xvi + 97 pages + 8 pictures + 9 tables + 8 attachments

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted by the bite of female *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes that have been infected by the dengue virus from previous DHF patients. Respondents who have air inserts that do not meet the requirements have a greater risk of getting DHF. In addition, behavioral factors or family habits also have a relationship with the incidence of DHF, including by getting used to hanging clothes. Eradication of Mosquito Nests (PSN 3M-Plus) is the main way that is considered effective, efficient and economical to eradicate the vectors that transmit DHF, considering that the drugs and vaccines that kill occupancy density of houses in DHF sufferers, to find out the presence of mosquito larvae in DHF sufferers' homes, to know the habit of cleaning the TPA in DHF the DHF virus have not yet been found. The purpose of this study was to determine the sufferers' homes.

This research is descriptive in nature, that is, it was carried out with the main objective of making an objective description of a situation, namely to obtain a description of the home environment of DHF Sufferers in Rajabasa District, Rajabasa Indah Health Center Working Area, Bandar Lampung City in 2023. The location of this research was conducted in the District of Sub-district. Rajabasa working area of the Rajabasa Indah Health Center, Bandar Lampung City in 2023. The population of all DHF sufferers in January - December 2022 was 129 sufferers.

Based on the results of research that has been carried out on 62 houses with DHF in Rajabasa District, Rajabasa Indah Health Center, Bandar Lampung City, in 2023. The density of residential houses is 24 houses (38.7%), the density of which is the highest or the highest compared to the residential density. other. There were 36 containers (58%) of patients whose houses contained larvae. There were 26 containers (41%) that did not find larvae breeding places. Only 23 people (37%) had the habit of cleaning the landfill out of the 62 samples who used to clean the landfill. However, there were still many who paid little attention to the cleanliness of the landfill, namely 39 people (63%).

Keywords : DHF, TPA, *Aedes aegypti*

Reading List : 32 (2005 – 2022)